

## ANALISIS UNSUR MAJAS DALAM PUISI “KEPADA KAWAN” KARYA CHAIRIL ANWAR

Yuni Imanniarti<sup>1)</sup>, Rina Karina<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka,  
imanniarti@gmail.com  
rinakarina0698@gmail.com

### Abstrak

*Dalam sastra terdapat salah satu tulisan dari hasil pemikiran dan imajinasi pengarangnya yang disebut karya sastra. Terdapat banyak jenis karya sastra salah satunya puisi. Puisi sebagai sebuah karya sastra yang dapat dikaji dari berbagai aspek struktur, unsur, jenis dan ragamnya. Dalam sebuah puisi terdapat unsur yang sangat penting dan membuat puisi menjadi lebih menarik yaitu majas atau gaya bahasa. Salah satu puisi karya Chairil Anwar yang berjudul Kepada Kawan merupakan puisi yang menarik dan memiliki majas atau gaya bahasa yang indah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa atau majas yang terdapat pada puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka dengan cara membaca, mencari, dan mencatat data-data berupa baris-baris puisi yang mengandung majas yang dijadikan analisis tersebut. Dari nilai keestetikan puisi dapat kita analisis untuk dapat memahami maknanya. Analisis puisi bisa diambil dari berbagai aspek, struktur maupun unsurnya. Puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar memiliki beberapa gaya bahasa atau majas didalamnya diantaranya Majas Personifikasi, Majas Metafora, Majas Hiperbola, Majas Antitesis, Majas Repetisi, dan yang paling dominan dalam puisi ini adalah Majas Asonansi dan Majas Aliterasi.*

**Kata kunci:** Karya sastra, majas, puisi kepada kawan, Chairil Anwar

### Abstract

*In literature, there is one writing from the thoughts and imagination of the author called a literary work. There are many types of literary works, one of which is poetry. Poetry as a literary work can be studied from various aspects of its structure, elements, types and varieties. In a poem, there are elements that are very important and make poetry more interesting, namely majas or language styles. One of Chairil Anwar's poems entitled Kepada Kawan is an interesting poem and has a beautiful language style. This research aims to find out the language style or majas contained in the poem Kepada Kawan by Chairil Anwar. In this research, a descriptive qualitative research method is used, namely the data collection technique used in the research is a literature study by reading, searching, and recording data in the form of lines of poetry containing majas that are used as the analysis. From the aesthetic value of poetry, we can analyze it to understand its meaning. Poetry analysis can be taken from various aspects, structures and elements. The poem Kepada Kawan by Chairil Anwar has several language styles or majas in it including Personification Majas, Metaphor Majas, Hyperbole Majas, Antithesis Majas, Repetition Majas, and the most dominant in this poem are Assonance Majas and Alliteration Majas.*

**Keywords:** Literary works, majas, poem to a friend, Chairil Anwar

## PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kita diajarkan untuk mengenal dan memahami sastra dan bahasa. Sastra adalah sebuah topik pembicaraan yang pasti sudah dibicarakan dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Sastra juga sering dikatakan sebagai sesuatu yang fiktif dan sarat imajinasi. Dalam sastra terdapat salah satu tulisan dari hasil pemikiran dan imajinasi pengarangnya yang disebut karya sastra. Jenis karya sastra terdiri dari puisi, pantun, dongeng, novel, cerpen, roman dan legenda. Puisi sebagai sebuah karya sastra yang dapat dikaji dari berbagai aspek struktur, unsur, jenis dan ragamnya. Dalam sebuah puisi terdapat unsur yang sangat penting dan membuat puisi menjadi lebih menarik yaitu majas atau gaya bahasa. Majas atau gaya bahasa dalam sebuah puisi digunakan untuk menyampaikan maksud penulis dengan gaya yang berbeda-beda. Salah satu puisi karya Chairil Anwar yang berjudul Kepada Kawan merupakan puisi yang menarik dan memiliki majas atau gaya bahasa yang indah. Berdasarkan data di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu majas apa yang terdapat dalam puisi Kepada Kawan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa atau majas yang terdapat pada puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar.

Kajian pustaka yang digunakan sebagai referensi adalah

## 1. PUISI

### a. Pengertian Puisi

Pengertian **puisi** adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyairnya dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Dalam puisi, kita dapat mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan yang kamu ungkapkan dalam bahasa indah. **Puisi** merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, mantra,

rima, baris, dan bait. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan pancaindra, dan perasaan. Puisi diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Auden (1978: 3) mengemukakan bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur-baur. Puisi merupakan suatu karya yang terbentuk atas susunan kata penuh makna. Menurut Herman J. Waluyo (1987) puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif yang disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

### b. Jenis-jenis Puisi

Terdapat beberapa jenis puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasannya, yaitu puisi naratif, puisi lirik, dan puisi deskriptif.

- Puisi Naratif  
Puisi naratif adalah puisi yang mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair.
- Puisi Lirik  
Puisi lirik adalah puisi yang mengungkapkan berbagai perasaan penyairnya.
- Puisi Deskriptif  
Puisi deskriptif adalah puisi di mana penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap suatu keadaan, peristiwa, benda, maupun suasana yang menarik perhatiannya.

## 2. MAJAS

### a. Pengertian Majas

Majas adalah suatu gaya bahasa yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan para pembaca atau penyimak melalui kata-kata, baik secara tulisan

maupun lisan. Majas merupakan salah satu bentuk gaya bahasa untuk mendapatkan suasana dalam sebuah kalimat agar semakin hidup. Mudah-mudahan bisa kita pahami bahwa majas itu bisa menjadi ungkapan yang bisa menghidupkan suatu kalimat. Majas melakukan penyimpangan dari makna dari suatu kata yang biasa digunakan.

## b. Jenis-jenis Majas

### - Majas Perbandingan

Pertama, ada majas perbandingan yang digunakan untuk membandingkan atau mengungkapkan sesuatu yang lain. Berikut jenis dan contoh majas perbandingan:

- 1) Majas Alegori, adalah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan cara lain, bisa dengan cara kiasan atau penggambaran. Contoh majas alegori: Sebagai manusia, cobalah untuk menjalani hidup layaknya air yang mengalir, kadang kala menemukan percabangan, dilempari sampah, hingga pada akhirnya akan berhenti di lautan.
- 2) Majas Simile adalah ungkapan menggunakan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan atau penghubung. Contoh majas simile: Tatap matamu bagai busur panah.
- 3) Majas Metafora adalah majas yang memakai kata atau kelompok kata yang mengacu pada suatu objek, tetapi bukan dengan arti yang sebenarnya. Kiasan yang digunakan mengacu pada persamaan atau perbandingan sifat yang dimiliki objek tersebut. Contoh majas metafora: kutu buku, tikus berdasi, buah tangan.
- 4) Majas Hiperbola adalah jenis gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu secara melebih-lebihkan dari kenyataan. Contoh majas hiperbola: gombalanmu membuat hatiku meleleh, hatiku tercabik-cabik melihat elo bersamanya, dia berlari secepat kilat.

5) Majas Personifikasi, majas yang mengungkapkan benda mati sebagai makhluk bernyawa.

Contoh majas personifikasi: angin yang bertiup sore itu membelai-belai rambutku, gunung itu melambai padaku.

6) Majas Eufimisme, ungkapan kata-kata yang dipandang tabu atau dirasa kasar dengan kata-kata lain yang dianggap lebih halus.

Contoh majas eufimisme: buta diganti menjadi tuna netra, pelayan diganti menjadi pramusaji.

### - Majas Pertautan

Majas pertautan adalah ungkapan yang berisi kata-kata kiasan dan berhubungan terhadap sesuatu yang ingin disampaikan dalam tulisan maupun lisan. Berikut adalah jenis-jenisnya yang umum digunakan:

1) Majas Metonimia, merupakan gaya bahasa yang dapat dikatakan sebagai atribut atau nama pengganti dari suatu hal, sehingga memiliki hubungan erat berupa pemilik untuk barang atau penemu hasil penemuan. Seringkali kita kenal dengan merek. Contoh: Air mineral diganti dengan Aqua, "Kak, Aqua di rumah habis ya?"

2) Majas Sinekdoke, merupakan majas yang menyebutkan bagian dari suatu hal untuk menunjukkan atau menyatakan semua bagian tersebut. Bisa juga sebaliknya, yaitu menyebutkan semua bagian untuk menyatakan sebagian dari suatu hal. Contoh: Batang hidung, "Ke mana aja kamu baru kelihatan batang hidungnya?"

### - Majas Penegasan

Majas penegasan adalah penegasan terhadap sesuatu, sehingga akan mempengaruhi pembaca atau pendengar. Berikut ini merupakan jenis-jenis majas penegasan dan contohnya:

1) Majas Pleonasme adalah ungkapan yang menambahkan keterangan pada

pernyataan yang sudah jelas atau tidak diperlukan lagi.

Contoh majas pleonasme: saya masuk ke dalam ruang kelas, saya naik tangga ke atas

- 2) Majas Repetisi, gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata yang sama dalam satu kalimat.

Contoh majas repetisi: Elo harus percaya sama gue, semua yang dikatakan mereka itu bohong, Elo harus percaya sama gue kalau gue gak melakukan semua itu.

- 3) Majas Aliterasi adalah majas yang menggunakan kata repetisi konsonan pada awal kata secara berurutan.

Contoh majas aliterasi: baju baru berwarna biru, jaga janjimu janji kita selamanya, dengan senyum dengar irama.

## - Majas Pertentangan

Majas pertentangan menyatakan suatu pertentangan atau menggambarkan sesuatu yang berlawanan, bahkan tidak selaras. Berikut adalah jenis-jenis majas pertentangan:

- 1) Majas Paradoks, majas yang menyatakan dua hal seolah-olah bertentangan, tapi keduanya benar.

Contoh majas paradoks: Aku merasa sendiri di tengah keramaian kota, setiap kali bertemu denganmu hatiku terasa sejuk meskipun cuaca sangat panas.

- 2) Majas Antitesis, gaya bahasa yang menggunakan kata-kata berlawanan arti satu dengan yang lainnya.

Contoh majas antitesis: berat ringan suatu masalah tergantung dari bagaimana kita menyikapinya, naik turunnya harga saat ini tidak menentu, elo tidak boleh menilai baik buruknya seseorang dari penampilannya.

- 3) Majas Anakronisme, suatu ungkapan yang mengandung ketidaksesuaian antara peristiwa dengan waktunya.

Contoh majas anakronisme: Biola itu dimainkan Jaka Tarub di gubuk tuanya dengan sangat indah (zaman dahulu tidak ada biola), sesaat setelah dilahirkan bayi itu

berbicara pada ibunya (bayi yang baru dilahirkan tidak bisa berbicara, melainkan hanya menangis).

## Majas Sindiran

Majas sindiran digunakan untuk menyindir sesuatu atau seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Berikut ini merupakan jenis-jenisnya:

- 1) Majas Ironi, merupakan majas sindiran yang menyembunyikan fakta sebenarnya dan mengatakan kebalikannya.

Contoh majas ironi: tulisanmu bagus seperti benang bundet, elo sangat tepat waktu hingga selalu hadir di saat acara sudah selesai, kue ini enak sekali sampai gue tidak mau memakannya lagi.

- 2) Majas Sarkasme, gaya berbahasa yang menggunakan kata-kata berupa sindiran langsung dan kasar. Contoh majas sarkasme: dasar otak udang, masa sih soal semudah ini tidak bisa mengerjakan!

- 3) Majas Satire, suatu ungkapan yang menggunakan sarkasme, ironi atau parodi untuk menertawakan sesuatu. Jadi, satire tidak melukai perasaan seseorang.

Contoh majas satire: nyaman sekali makan di sini sampai kecoa pun ikut bergabung, bajumu kekurangan bahan ya? kok ketat sekali.

- 4) Majas Sinisme adalah sindiran yang bersifat mencemooh. Ungkapan ini lebih kasar daripada ironi.

Contoh majas sinisme: bukankah kamu sudah pintar, mengapa harus bertanya padaku? dan percuma saja elo sekolah tinggi kalau belajar saja malas-malasan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan objek yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka dengan cara membaca, mencari, dan

mencatat data-data berupa baris-baris puisi yang mengandung majas yang dijadikan analisis tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain : 1) menyimak data secara intensif dan berulang-ulang; 2) melakukan seleksi data; 3) mencatat data yang relevan; 4) melakukan analisis data sesuai dengan teori yang ada dan; 5) menyusun laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis majas atau gaya bahasa dari puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar, berikut hasil analisisnya :

### **Kepada Kawan**

Karya: Chairil Anwar

Sebelum ajal mendekat dan mengkhianat,  
mencengkam dari belakang ‘tika kita tidak  
melihat,  
selama masih menggelombang dalam dada  
darah serta rasa,  
belum bertugas kecewa dan gentar belum  
ada,  
tidak lupa tiba-tiba bisa malam membenam,  
layar merah berkibar hilang dalam kelim,  
kawan, mari kita putuskan kini di sini:  
Ajal yang menarik kita, juga mencekik diri  
sendiri!

Jadi

Isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan,  
Tembus jelajah dunia ini dan balikkan  
Peluk kucup perempuan, tinggalkan kalau  
merayu,

Pilih kuda yang paling liar, pacu laju,  
Jangan tambatkan pada siang dan malam  
Dan

Hancurkan lagi apa yang kau perbuat,  
Hilang sonder pusaka, sonder kerabat.  
Tidak minta ampun atas segala dosa,  
Tidak memberi pamit pada siapa saja!

Jadi

mari kita putuskan sekali lagi:  
Ajal yang menarik kita, ‘kan merasa

angkasa sepi,

Sekali lagi kawan, sebaris lagi:  
Tikamkan pedangmu hingga ke hulu  
Pada siapa yang mengairi kemurnian  
madu!!!

Berikut ini adalah majas – majas yang ditemukan dalam puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar :

- Majas Personifikasi

1. *Sebelum ajal mendekat dan mengkhianat, mencengkam dari belakang ‘tika kita tidak melihat,*

Keterangan : Pada kalimat ini ajal digambarkan seolah hidup dengan kata mendekat dan mengkhianat; kata mencengkam pada kalimat ini mengacu pada kata ajal.

2. *Ajal yang menarik kita, juga mencekik diri sendiri*

Keterangan : Pada kalimat ini kata ajal digambarkan seolah hidup dengan kata menarik dan mencekik.

- Majas Metafora

1. *selama masih menggelombang dalam dada darah serta rasa*

Keterangan : Pada kalimat ini mengandung majas metafora karena arti dari kalimat menggelombang dalam dada darah serta rasa memiliki arti lain yaitu keadaan seseorang yang masih hidup dengan sehat dan normal.

2. *Isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan*

Keterangan : Pada kalimat tersebut memiliki artian bukan sebenarnya yaitu selama hidup di dunia, kita perlu melakukan banyak hal dan ketika kita mati harus merelakan semuanya

3. *Peluk kucup perempuan, tinggalkan kalau merayu,*

Keterangan : Pada kalimat ini juga memiliki artian lain yaitu kita harus meninggalkan godaan-godaan yang ada di sekitar kita selama hidup.

- Majas Hiperbola

*Tembus jelajah dunia ini dan  
balikkan*

Keterangan : Pada kalimat ini merupakan kalimat yang berlebihan karena tidak mungkin seseorang dapat menembus dan membalikkan dunia.

- Majas Anitesis

1. *Jadi*

*Isi gelas sepenuhnya lantas  
kosongan*

Keterangan : Pada kalimat ini terdapat kata penuh dan kosong yang merupakan dua kata yang saling berlawanan.

2. *Jangan tambatkan pada siang dan  
malam*

Keterangan : Pada kalimat ini terdapat kata siang dan malam yang merupakan dua kata yang saling berlawanan

- Majas Repetisi

1. *Tidak minta ampun atas segala  
dosa,*

*Tidak memberi pamit pada siapa  
saja*

Keterangan : Kata Tidak diucapkan berulang untuk menegaskan kalimat.

2. *mari kita putuskan sekali lagi:*

*Ajal yang menarik kita, 'kan  
merasa angkasa sepi,*

*Sekali lagi kawan, sebaris lagi:*

Keterangan : Kalimat Sekali lagi diucapkan berulang untuk menegaskan kalimat. Kata Lagi pada kalimat tersebut juga diucapkan secara berulang.

Dalam puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar banyak menggunakan majas Asonansi dan Aliterasi. Majas Asonansi adalah majas yang menggunakan kata-kata yang memiliki bunyi vokal yang sama untuk sekedar menampilkan keindahan dalam puisi atau prosa. Contoh pada puisi di atas terdapat pada kalimat “tidak lupa tiba-tiba bisa malam membenam” yang dimaksud disini adalah huruf awalan atau huruf akhiran yang berulang yaitu huruf vokal a,i,u,e,o. Sedangkan Majas Aliterasi adalah

majas yang menggunakan kata-kata yang memiliki bunyi konsonan yang sama sehingga sekilas terlihat sama namun memiliki arti yang berbeda. Contoh pada kalimat ”mendekat dan mengkhianat, mencengkam” yang dimaksud disini huruf depan atau huruf belakang yang sama (berulang). Kedua majas tersebut menjadi salah satu jenis majas yang terikat dengan kaidah diksi.

## SIMPULAN

Puisi merupakan sebuah karya sastra tertulis hasil pemikiran dan imajinasi penulis. Puisi terinspirasi dari pengalaman, perasaan ataupun penglihatan orang lain. Sehingga semua hal dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan yang estetik dan menarik yang dinamakan puisi. Dari nilai keestetikan puisi dapat kita analisis untuk dapat memahami maknanya. Analisis puisi bisa diambil dari berbagai aspek, struktur maupun unsurnya. Seperti halnya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar merupakan puisi yang memiliki nilai estetik yang tinggi. Puisi ini merupakan puisi dengan tema perjuangan. Sebuah puisi yang berisi kata yang lugas, kaya makna serta indah dipahami. Puisi ini juga memiliki gaya bahasa atau majas yang sulit dipahami oleh orang awam apabila pembaca tidak melakukan pengkajian untuk mengetahui majas apa yang terdapat dalam puisi tersebut. Setelah dikaji, puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar memiliki beberapa gaya bahasa atau majas didalamnya diantaranya Majas Personifikasi, Majas Metafora, Majas Hiperbola, Majas Antitesis, Majas Repetisi, dan yang paling dominan dalam puisi ini adalah Majas Asonansi dan Majas Aliterasi. Fungsi majas aliterasi dan majas asonansi dalam puisi Kepada Kawan yaitu sebagai kesan kehalusan, kelembutan, kemerduan atau keindahan bunyi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada diri saya sendiri dan kelompok kami yang sudah bekerja keras dan sudah berusaha dengan baik dalam pembuatan laporan ini.

## REFERENSI

- Ardianti, Tuti. 2015. *Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Deru Campur Karya Chairil Anwar*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang
- Widyawanti, Dyah Retno. 2019. *GAYA BAHASA ALITERASI DAN ASONANSI PADA CATATAN NAJWA DAN RELEVASINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
- 
- \_\_\_\_\_, 2014. *Kajian Sastra*. (Online), <http://www.rumpunsastra.com/2014/09/kajian-sastra.html>, diakses pada tanggal 15 November 2022
- 
- \_\_\_\_\_, 2016. *Puisi Kepada Kawan karya Chairil Anwar*. (Online), <https://www.wartabahasa.com/2016/09/puisi-kepada-kawan-karya-chairil-anwar.html>, diakses pada tanggal 15 November 2022
- 
- \_\_\_\_\_, 2016. *Puisi*. (Online), <https://www.studiobelajar.com/puisi/>, diakses pada tanggal 15 November 2022
- 
- \_\_\_\_\_, 2022. *Apa itu Majas*. (Online), <https://www.zenius.net/blog/apa-itu-majas>, diakses pada tanggal 15 November 2022.